

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan suatu bangsa dapat terlihat maju melalui faktor pendidikan, dengan Pendidikan yang baik maka dapat menciptakan sumber daya manusia yang terdidik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan dasar yang semakin cepat, untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang baik maka harus disusun sebuah perangkat pembelajaran dan kegiatan belajar yang nanti nya mengarah pada tujuan pembelajaran (UU SISDIKNAS 2003). Berdasarkan hal tersebut, maka setiap faktor pendukung yang berhubungan dengan peserta didik, baik Lembaga sekolah, pendidik, peserta didik dan keluarga memperhatikan tujuan pembelajaran tersebut, agar dapat tercapai. Pendidikan juga diharapkan menjadi tolak ukur perkembangan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Mahande, 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan tingkat formal yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil, dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan Adapun tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah: 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. 2) Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karismatik, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri. 3) Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang, dan 4) Menyiapkan lulusan agar menjadi warga negara yang produktif, adaktif, dan kreatif (Rahmayanti, Bowo, dan Sakitri, 2019).

SMK Swasta PAB 12 Saentis yang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Swasta PAB 12 Saentis memiliki beberapa program keahlian salah satunya adalah seperti Tata kecantikan, Program Tata Kecantikan merupakan program keahlian yang mempelajari tentang dunia kecantikan secara mendasar, baik secara teori maupun praktik.

Mata Pelajaran rias pengantin Jawa Solo Putri merupakan salah satu materi produktif di SMK Tata Kecantikan seluruh Indonesia. Termasuk di SMK Swasta PAB 12 Saentis, berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada bulan April 2023 diketahui bahwa, SMK Swasta PAB 12 Saentis, belum menggunakan media pembelajaran yang kompleks seperti media video tutorial dalam proses pembelajaran rias pengantin khususnya pada materi rias pengantin Jawa Solo Putri dan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara tersebut juga diketahui bahwa, siswa-siswi Tata Kecantikan SMK Swasta PAB 12 Saentis dalam proses pembelajaran mengalami kesulitan pada penyesuaian warna *foundation* dan bedak. Dalam pengaplikasian *foundation* maupun bedak, banyak dari siswa yang mengaplikasikan *foundation* ataupun bedak lebih ke warna kekuningan dari pada warna asli kulit klien, sehingga tak jarang hasil *makeup* dan juga warna kulit baik tangan maupun leher sangat berbeda, sehingga mempengaruhi hasil rias pengantin Solo Putri. Siswa juga kurang dalam memilih warna *eyeshadow*, karena siswa lebih cenderung memilih warna natural. Siswa juga kurang dalam pengaplikasian *contour* dan *highlight* pada rias

pengantin solo putri, siswa juga kurang terampil dalam pemasangan sumpelan pandan, banyak siswa yang kurang pada peletakan sumpelan pandan sehingga sumpelan pandan terlihat turun ketika ornamen sudah dipasang. Siswa juga kurang terampil dalam memasang hijab, banyak siswa kurang terampil dalam pemasangan hijab sehingga hasil terlihat kurang rapi khususnya pada bagian leher yang terdapat banyak lipatan yang tidak rapi sehingga hasil tampilan pada bagian leher kurang rapi. Siswa kurang terampil dalam pemasangan ornamen, siswa kurang terampil pada peletakan ornamen seperti cunduk mentul pada bagian puncak kepala yang sudah di beri sumpelan pandan yang terdiri dari 7 cunduk mentul, peletakan sirkam atau cunduk jungkat pada bagian atas puncak kepala tepat dibagian depan cunduk mentul, peletakan ornamen centung pada bagian 3 jari dari dahi samping kanan kiri dahi, peletakan ornamen keket pada bagian puncak kepala di depan cunduk mentul dan dibelakang sirkam, peletakan ornamen sintingan sejajar dengan puncak telinga bagian kiri dan peletakan ornamen tibododo juga sejajar dengan puncak telinga bagian kanan, peletakan ornamen tutup sanggul atau kawung terletak pada bagian belakan kepala di bagian sanggul.

Kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat praktek ini akan berdampak terhadap nilai hasil praktek para siswa, karena beberapa kesulitan diatas merupakan indikator penting dari rias pengantin solo putri sehingga bila kesulitan ini tidak ditangani dan dilihat secara khusus, maka hasil praktek siswa dalam melakukan rias pengantin solo putri modifikasi tidak bertambah ataupun siswa kurang terampil dalam melakukan praktek rias pengantin solo putri.

Dalam memahami pelajaran khususnya pada pembelajaran rias pengantin jawa solo putri modifikasi yang meliputi dengan penambahan aksesoris, modifikasi

busana, dan perubahan tata rias wajah pengantin. Penambahan tersebut biasanya dilakukan dengan merubah dan menambah bagian-bagian tertentu. Pada penelitian ini perubahan pada busana yang digunakan dengan penambahan busana pengantin wanita menjadi lebih panjang dan menggunakan hijab sebagai penutup kepala, penambahan riasan wajah, dan penambahan aksesoris pengantin lainnya.

Serta selama ini siswa menggunakan LKS dan catatan yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal ini membuat siswa cenderung jenuh dalam proses belajar, permasalahan lain yang di alami oleh siswa adalah terbatasnya sumber dan media belajar yang digunakan yang membuat siswa belum memiliki kemampuan awal dalam proses pembelajaran rias pengantin solo putri modifikasi.

Menurut (Qonitah, Supiani, & Jubaedah 2020) Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran adalah video, media video termasuk ke dalam jenis media audio visual yang berarti dapat digunakan dalam memahami pembelajaran, Media video merupakan bahan ajar Non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan peserta didik, seperti media belajar video tutorial. media belajar video tutorial adalah media belajar yang dipublikasikan dalam format digital, berisi tulisan, gambar, suara, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya. Media belajar video tutorial adalah sebuah sarana belajar yang didesain untuk membantu pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas yang ditampilkan dalam format digital sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih bersifat interaktif (Putra, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena mempunyai kelebihan teknis, mampu menyajikan konsep secara terpadu serta menjadi perantara dalam menyampaikan

pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran. Salah satu proses yang dapat digunakan yaitu media video tutorial. Media ini tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat didengar, selain itu juga media ini berupa media yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selangkah demi selangkah secara langsung, berdasarkan dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pada Rias *Make up* Pengantin Solo Putri Modifikasi Siswa Kelas XI SMK SWASTA PAB 12 Saentis”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan siswa pada pemasangan hijab
2. Siswa kurang terampil dalam memilih warna foundation
3. Siswa kurang terampil pada pengaplikasian foundation
4. Siswa kurang terampil pengaplikasian contour dan highlight
5. Siswa kurang terampil pada peletakan sumpelan pandan
6. Siswa kurang terampil pemasangan ornamen/hiasan pada bagian kepala
7. Mata pelajaran rias pengantin solo putri belum menggunakan media video tutorial

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka pengembangan Media video tutorial

dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan media video tutorial rias pengantin jawa solo putri kelas XI pada siswa Tata Kecantikan SMK Swasta PAB 12 Saintis.
2. Penelitian ini di batasi pada rias pengantin solo putri modifikasi.

1.4. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pada mata pelajaran rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan Media video tutorial pada materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis
2. Mengetahui kelayakan Media video tutorial pada materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai pengembangan Media video tutorial pada materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa Tata Kecantikan SMK Swasta PAB 12 Saentis dalam peningkatan pengetahuan pada materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis menggunakan media video tutorial.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan Sekolah selaku tempat penelitian dalam menyampaikan pembelajaran melalui Media video tutorial pada materi rias pengantin jawa modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan media pembelajaran pendidikan kejuruan yang tepat dan efektif, khususnya bagi SMK Tata Kecantikan.
5. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya

1.7. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah :

1. Media Pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan bantuan software wondershare filmora
2. Format media belajar Mp4.
3. Media video tutorial dilengkapi dengan teks, dan audio visual
4. Tersedia kompetensi dasar yang harus dicapai siswa
5. Media video tutorial mencakup materi rias pengantin jawa solo putri modifikasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial berupa bahan ajar bahan ajar berbasis video ini dimanfaatkan untuk :

1. Memberikan informasi kepada siswa tentang pengetahuan Rias pengantin jawa solo putri modifikasi yang pengaplikasiannya bisa teori maupun pratik secara individual.
2. Siswa dapat melihat dan mengakses video pembelajaran yang berbentuk video melalui jaringan elektronik melalui jaringan internet yang menggunakan gadget android.
3. Siswa dapat melihat dan mempelajari kapan saja untuk mengetahui pemahaman pada proses kerja Rias Wajah Dasar terkhususnya Rias pengantin jawa solo putri.
4. Bagi pembaca dan peneliti, sebagai motivasi untuk membuat media sumber belajar khususnya media bahan ajar yang bisa mengmbangkan lagi materi dalam bentuk video yang lebih menarik.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media video tutorial ini terdapat beberapa asumsi:

- a. Proses belajar mengajar akan lebih mudah karena bahan ajar akan memperjelas pesan pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran, guru akan berorientasi pada siswa dan menyediakan bahan ajar yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

- c. Media video tutorial memiliki kemampuan untuk menggabungkan audio visual dalam bentuk teks, gambar, animasi, dan video, sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada satu pokok materi yaitu rias pengantin jawa solo putri modifikasi.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini digunakan khusus Kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta PAB 12.

